

Ki. Murawan

**Bukan sekedar
Senjata**



KERIS

PENDAHULUAN

Keris adalah senjata tikam yang dikenal di Indonesia. Keris Indonesia telah terdaftar di UNESCO sebagai Warisan Budaya Dunia Non-Bendawi Manusia.

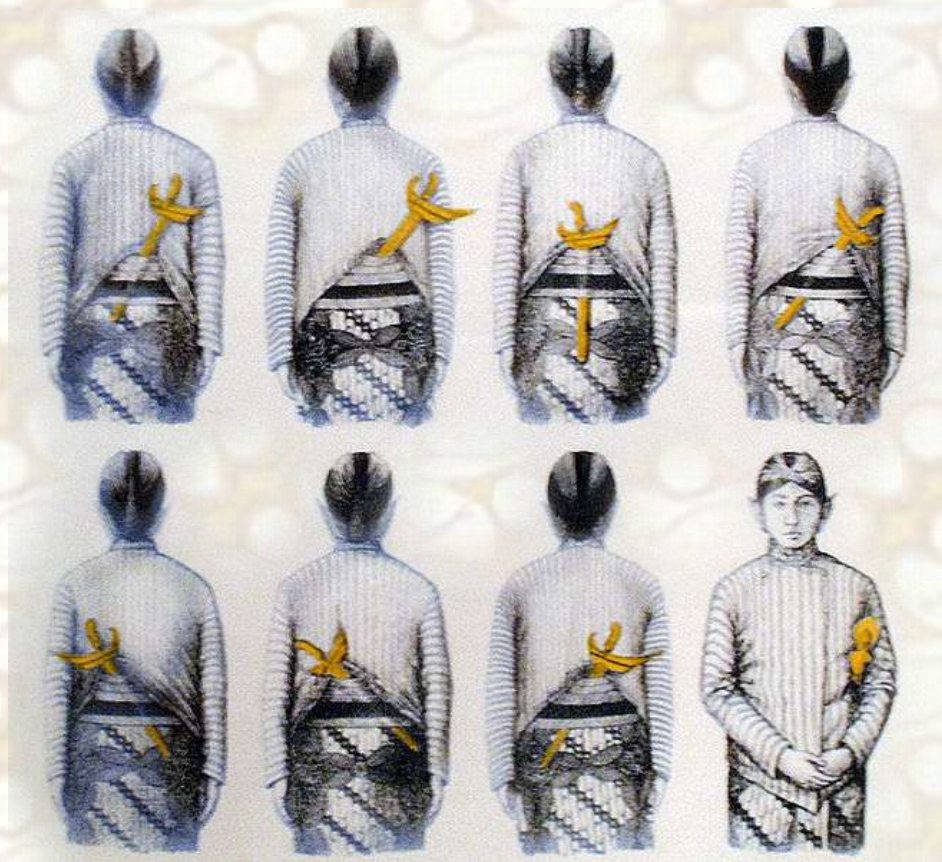
Penggunaan keris sendiri tersebar di masyarakat penghuni wilayah yang pernah terpengaruh budaya Sriwijaya-Majapahit, seperti Jawa, Madura, Nusa Tenggara, Sumatera, pesisir Kalimantan, sebagian Sulawesi, Semenanjung Malaya, Thailand Selatan, dan Filipina Selatan (Mindanao).

Keris memiliki berbagai macam bentuk, misalnya ada yang bilahnya berkelok-kelok (disebut Luk dan selalu ganjil) dan ada pula yang berbilah lurus.

Selain digunakan sebagai senjata, keris juga sering dianggap memiliki kekuatan supra-natural. Senjata ini sering disebut-sebut dalam berbagai legenda tradisional, seperti keris Mpu Gandring dalam legenda Ken Arok dan Ken Dedes.

Tata cara penggunaan keris berbeda-beda di masing-masing daerah. Di daerah Jawa

dan Sunda misalnya, keris ditempatkan di pinggang bagian belakang pada masa damai tetapi ditempatkan di depan pada masa perang. Sementara itu, di Sumatra, Kalimantan, Malaysia, Brunei dan Filipina, keris ditempatkan di depan.



Keris dibedakan dari senjata tikam lain terutama dari bilahnya. Bilah keris tidak dibuat dari logam tunggal yang dicor tetapi merupakan campuran berbagai logam yang berlapis-lapis. Akibat teknik pembua-

tan ini, keris memiliki kekhasan berupa pamor pada bilahnya.

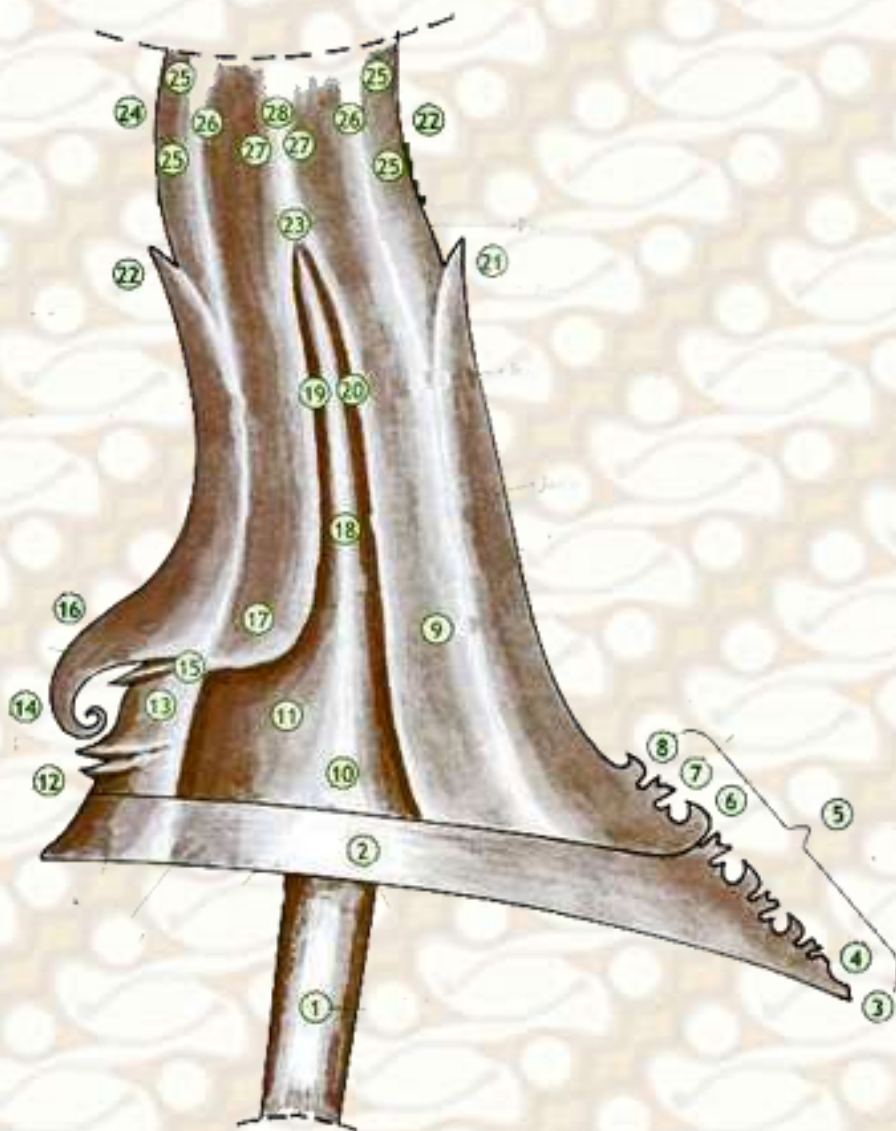
Keris yang baik dibuat oleh seorang empu, dan hampir pasti tidak ada keris yang sama persis (kembar identik) antara satu dengan lainnya, hal ini disebabkan karena keris dibuat tidak dengan cetakan, tetapi dibuat secara satuan, dan dibutuhkan laku/persiapan yang tidak ringan sebelum mulai membuat.



ANATOMI KERIS

Bilah Keris

Anatomi Keris memiliki nama seperti halnya tubuh manusia, berikut adalah anatomi keris:



1. Pesi
2. Ganja
3. Buntut Mimi
4. Gunungan
5. Rondho Nunut
6. Thinggil
7. Ri Pandan
8. Ron Dho
9. Sraweyan
10. Bungkul
11. Pejetan
12. Lambe Gajah
13. Gandik
14. Kembang Kacang
15. Jalen
16. Greneng Polos
17. Tikel Alis
18. Janur
19. Sogokan Ngajeng
20. Sogokan Wingking
21. Pudhak Sathegel Wingking
22. Pudhak Sathegel Ngajeng
23. Puyuhan

Ada beberapa referensi/sumber lebih memerinci bagian-bagian kecil lainnya, setidaknya anatomi keris diatas telah mewakili.

Gagang Keris



1. Mendhak
2. Selut
- 3-5 Patra
4. Wetangan
6. Bathuk
7. Bun-bunan
8. Sirah Wingking
9. Gigir
10. Bungkul
11. Jiling

Warangka Keris

Secara garis besar terdapat dua bentuk warangka

- Jenis warangka ladrang yang terdiri dari bagian-bagian : angkup, lata, janggut, gande, godong (berbentuk seperti daun), gandar, ri serta cangkring.
- Jenis warangka gayaman (gandon) yang bagian-bagiannya hampir sama

dengan wrangka ladrang tetapi tidak terdapat angkup, godong, dan gandek.

Aturan pemakaian bentuk wrangka ini sudah ditentukan, walaupun tidak mutlak.

- Warangka ladrang dipakai untuk upacara resmi , misalkan menghadap raja, acara resmi keraton lainnya (penobatan, pengangkatan pejabat kerajaan, perkawinan, dll) dengan maksud penghormatan. Tata cara penggunaannya adalah dengan menyelipkan gandar keris di lipatan sabuk (stagen) pada pinggang bagian belakang (termasuk sebagai pertimbangan untuk keselamatan raja).
- Sedangkan warangka gayaman dipakai untuk keperluan harian, dan keris ditempatkan pada bagian depan (dekat pinggang) ataupun di belakang (pinggang belakang).

Warangka Ladrang



1. Antup
2. Gandar
3. Larapan
4. Godhong
5. Panjingan
6. Jengger
7. Angkup
8. Ada-ada



Warangka Gayaman

ISTILAH DALAM KERIS

Istilah dalam keris perlu diketahui untuk pemahaman mengenai keris lebih lanjut, berikut adalah beberapa istilah yang sering digunakan dalam memahami keris

1. **Agsar**

Daya yang terpancar dari keris tersebut, Daya/Kesaktian keris hanya bisa dipercayai dan dirasakan oleh orang yang memiliki kemampuan khusus

2. **Dapur**

Istilah yang digunakan untuk menyebut bentuk keris

3. **Luk**

istilah ini digunakan untuk bilah keris yang tidak lurus, tetapi berkelok atau berlekuk. Luk pada keris selalu gasal, tidak pernah genap. Hitungannya mulai dari luk tiga, sampai luk tigabelas. Itu keris yang normal. Jika luknya lebih dari 13, dianggap sebagai keris yang tidak normal, dan disebut keris kalawijan atau palawijan.

4. Mendak

adalah sebutan bagi cincin keris, Mendak biasanya terbuat dari bahan logam: emas, perak, kuningan, atau tembaga.

5. Pamor

Pamor dalam dunia perkerisan memiliki 3 (tiga) macam pengertian.

- menyangkut bahan pembuatannya; misalnya: pamor meteorit, pamor Luwu, pamor nikel, dan pamor sanak.
- Pengertian yang kedua menyangkut soal bentuk gambaran atau pola bentuknya. Misalnya: pamor Ngulit Semangka, Beras Wutah, Ri Wader, Adeg, dan sebagainya.
- Ketiga, menyangkut soal teknik pembuatannya, misalnya: pamor mlumah, pamor miring, dan pamor puntiran.

6. Pendok

berfungsi sebagai pelindung atau pelapis gandar, yaitu bagian warangka keris yang terbuat dari kayu lunak.

7. Perabot

Dalam dunia perkerisan, asesoris bilah keris disebut perabot keris. Perlengkapan atau asesoris itu meliputi warangka atau sarung keris, ukiran atau hulu keris, mendak atau cincin keris, selut atau pedongkok, dan pendok atau logam pelapis warangka.

8. Ricikan

Adalah bagian-bagian atau komponen bilah keris. Masing-masing ricikan keris ada namanya. Dalam dunia perkerisan soal ricikan ini penting, karena sangat erat kaitannya dengan soal dapur dan tangguh keris.

9. Selut

seperti mendak, terbuat dari emas atau perak, bertatahkan permata. Tetapi fungsi selut terbatas hanya sebagai hiasan yang menampilkan kemewahan.

10. Tangguh

Tangguh arti harfiahnya adalah perkiraan atau taksiran. Dalam dunia perkerisan maksudnya adalah per-

kiraan zaman pembuatan bilah keris, perkiraan tempat pembuatan, atau gaya pembuatannya. Karena hanya merupakan perkiraan, menangguh keris bisa saja tidak sama antara satu orang dengan orang lainnya.



11. Tajek

adalah perkiraan manfaat atau tuah keris.

12. Tayuh

Merupakan perkiraan tentang cocok atau tidaknya, angsar sebilah keris dengan (calon) pemiliknya.

13. Ukiran

Kata ukiran dalam dunia perkerisan adalah gagang atau hilt. Berbeda dengan istilah harafiah ukiran dalam bahasa Indonesia.

Gagang keris di Bali disebut Danganan, di Madura disebut Landheyen, di Surakarta disebut Jejeran, di Yogyakarta disebut Deder

14. Warangka

Sarung keris kebanyakan terbuat dari kayu yang berserat dan bertekstur indah. Namun di beberapa daerah ada juga warangka keris yang dibuat dari gading, tanduk kerbau, dan bahkan dari fosil binatang purba. Warangka keris selalu dibuat indah dan sering kali juga mewah.

KERIS BERDASARKAN TANGGUH

Tangguh arti harfiahnya adalah perkiraan atau taksiran. Dalam dunia perkerisan maksudnya adalah per-kiraan zaman pembuatan bilah keris, perkiraan tempat pembuatan, atau gaya pembuatannya. Karena hanya merupakan perkiraan, menangguh keris bisa saja tidak sama antara satu orang dengan orang lainnya.

Bambang Harsrinuksmo dalam bukunya Ensiklopedi Budaya Nasional. Keris dan senjata tradisional Indonesia lainnya membagi Tangguh berdasarkan zaman pembuatan keris di Pulau Jawa menjadi 20 masa:

1. Jaman Kabuddhan (abad 6-9)
2. Kahuripan (abad 11 an)
3. Jenggala (abad pertengahan 11)
4. Singasari (abad pertengahan 11)
5. Madura Tua (abad 12-14)
6. Pajajaran (abad 12-14)
7. Segaluh (abad 13 an)
8. Tuban (abad 12-18)
9. Blambangan (abad 12-13)

10. Majapahit (abad 13-14)
11. Pengging Witaradya (abad 13 an)
12. Demak (abad 14 an)
13. Pajang (abad 14 an)
14. Mataram Senopaten (abad 14-15)
15. Mataram Sultan Agung (abad 16)
16. Mataram Amangkurat (abad 17)
17. Kartasura (abad 18)
18. Surakarta (1726 – 1945)
19. Yogyakarta (1755 – 1945)
20. Republik Indonesia/Kamardhikan
(1945 – sekarang)



KERIS BERDASARKAN DAPUR

Dapur Keris Lurus



Bethok

Brojol

Cengkong

Cundrik

Dapur Keris Lurus



Gajah Singa

Singa

Jaka Lola

Kebo Lajer

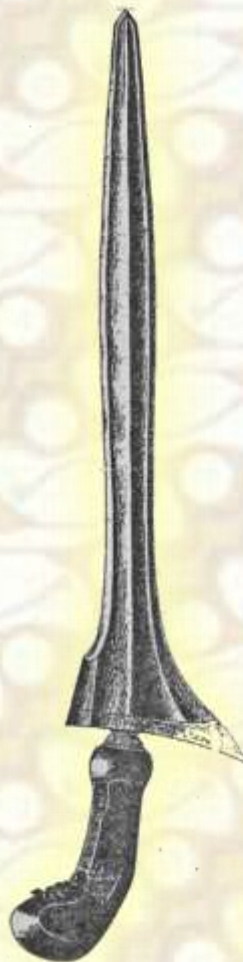
Dapur Keris Lurus



Jalak
Dinding



Jalak Ngore



Jalak
Nguwung



Jalak Tilam
Sari

Dapur Keris Lurus



Jalak
Sumelang
Gandring

Jalak Sangu
Tumpeng

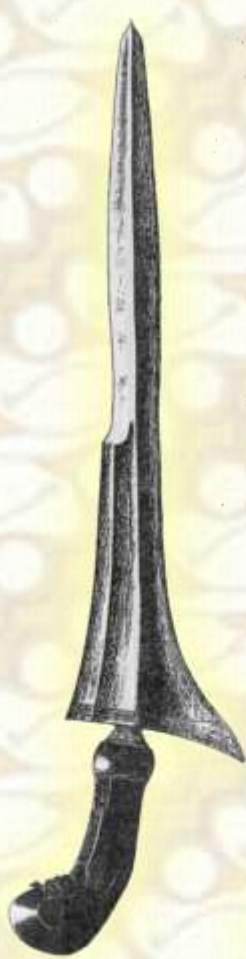
Jamang
Murub

Sardulo
Mangsah

Dapur Keris Lurus



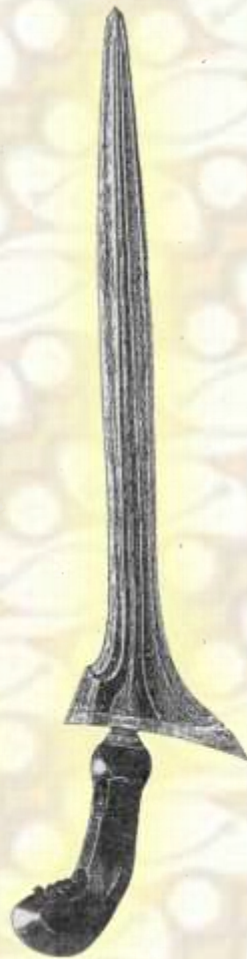
Kebo
Dhendeng



Dhuwung



Kebo
Dhungkul

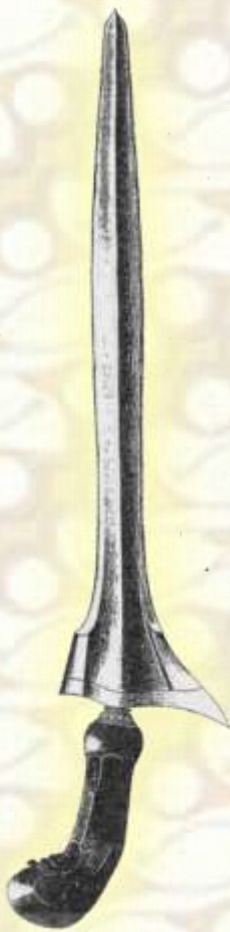


La Ngatap

Dapur Keris Lurus



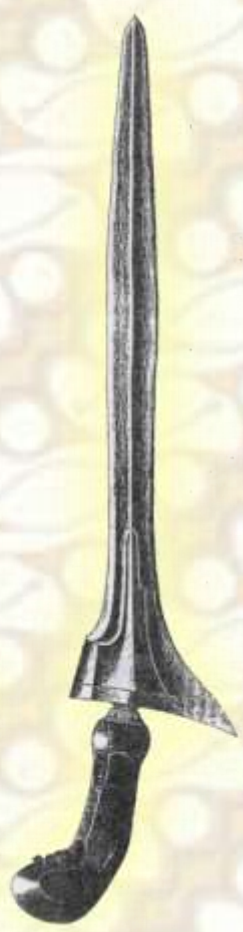
Kelab Lintah



Regol



Laler
Mangeng



Sinebo

Dapur Keris Lurus



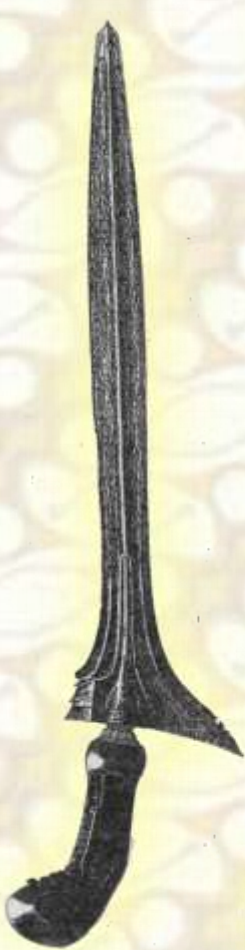
Mesem

Temenggung

Mudharang

Roning Teki

Dapur Keris Lurus



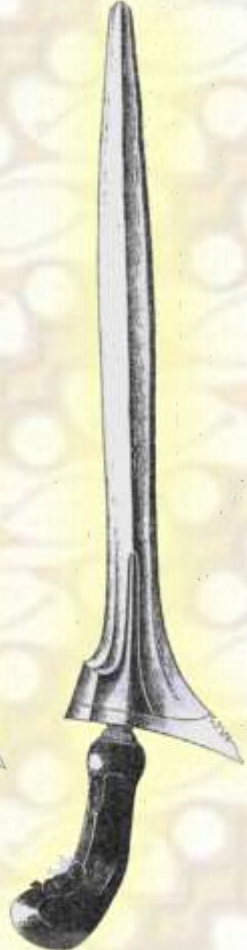
Pasopati



Mangkurat



Pinarak



PanjiNom

Dapur Keris Lurus



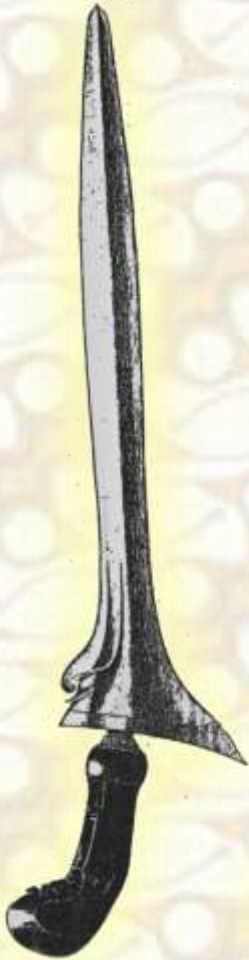
Panji
Penganten

Karna
Tinandhing

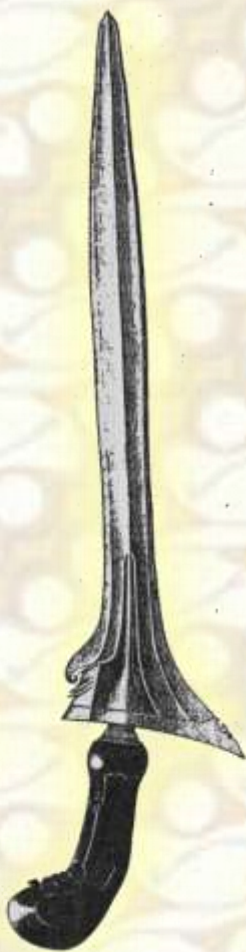
Sampur

Cadhong

Dapur Keris Lurus



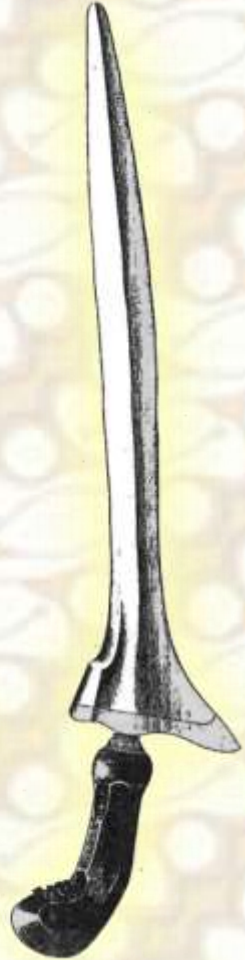
Sempaner



Kalamisani



Sepang



Yuyu
Rumpung

Dapur Keris Lurus



Singa Sangu
Tumpeng



Sona



Sinom



Sinom
Wara-wari

Dapur Keris Lurus



Sujen Ampel



Kebo Teki

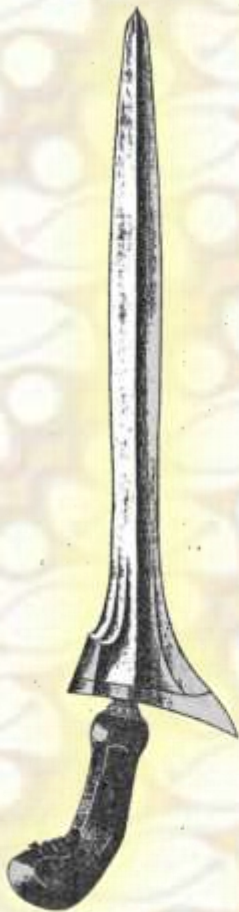


Semar
Pethak

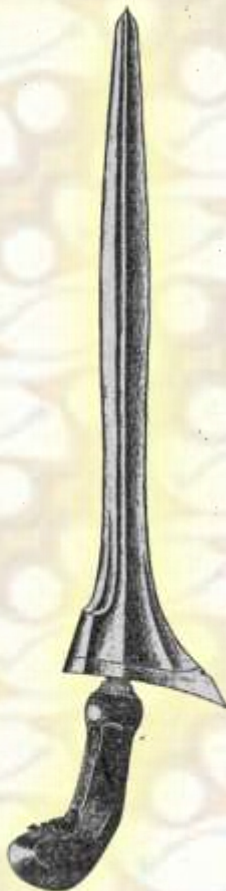


Raseksa

Dapur Keris Lurus



Tilam Sari



Kolo
Muyeng



Tilam Upih



Pulang Geni

Dapur Keris Lurus



Tebu Sauyun



Condong
Campur



Mayit Miring



Semar
Tinandu

Dapur Keris Lurus



Putut

Dapur Keris Luk 3



Campur Bawur

Lara Siduwa

Mahesa
Nempuh

Dapur Keris Luk 3



Pudhak
Jagung



Segoro
Winotan

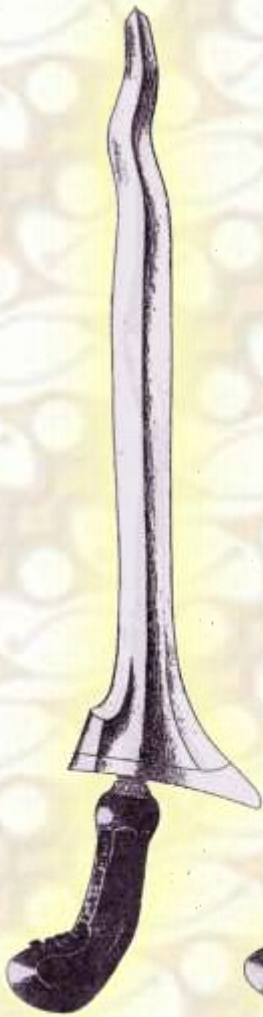


Tebu
Saoyotan



Sambada

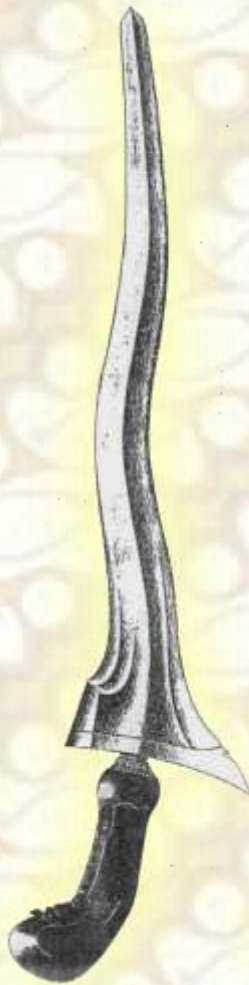
Dapur Keris Luk 3



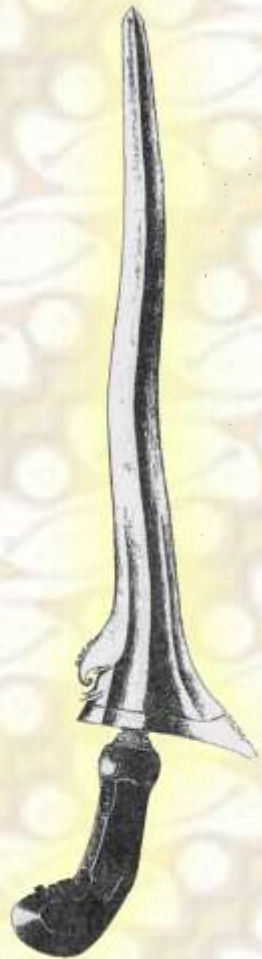
Urubing
Dilah



Panji
Caluring

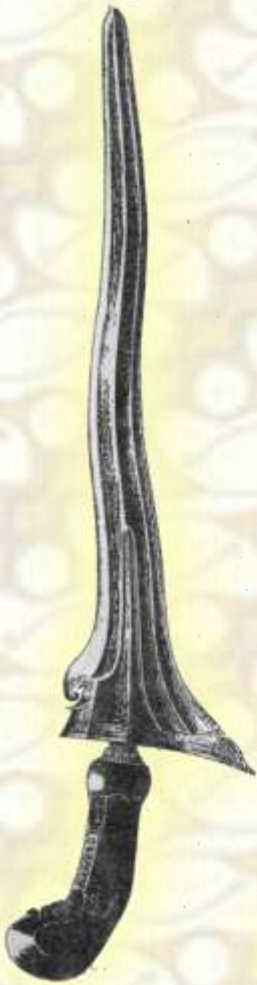


Jangkung

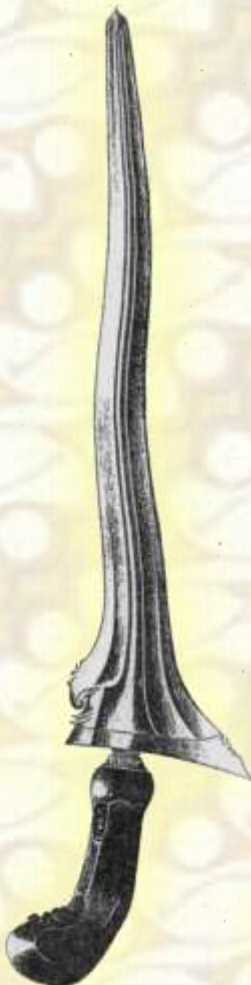


Jangkung
Mayang

Dapur Keris Luk 3



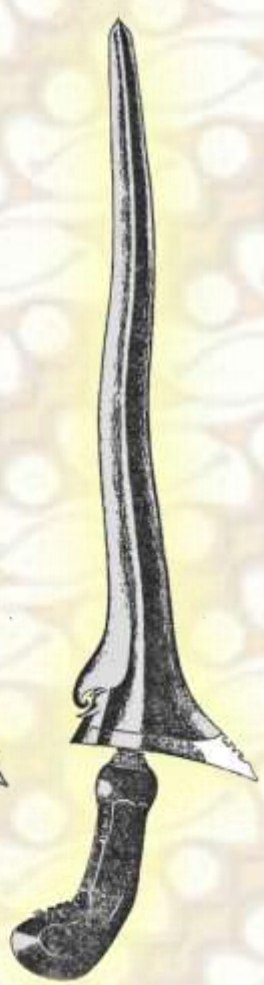
Jangkung
Pacar



Jangkung
Segoro
Winotan



Bango
Dholok



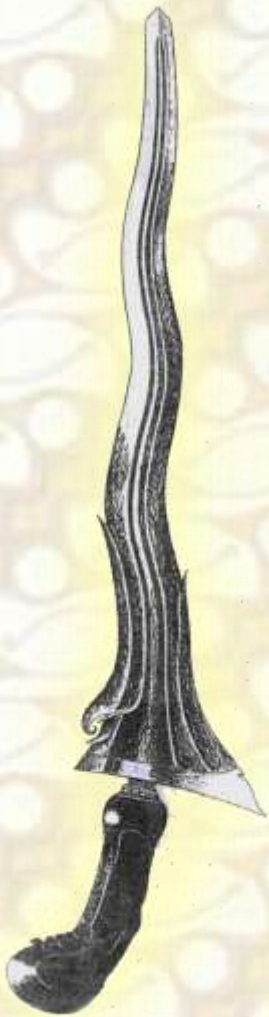
Mayat

Dapur Keris Luk 3



Lar Monga

Dapur Keris Luk 5



Anoman



Urap-Urap



Pandawa
Karno
Tinanding



Cundrik
Pandawa

Dapur Keris Luk 5



Kebo
Dengan



Nagasari



Kebo
Tedhan



Dholog

Dapur Keris Luk 5



Pandawa



Pandawa
Cinarita



Pandawa
Lare



Pandawa
Singa

Dapur Keris Luk 5



Pudhak
Sategal



Mangkurat
Mangkunegoro



Singo
Sinebaining
Dilah



Panji Kuda

Dapur Keris Luk 5

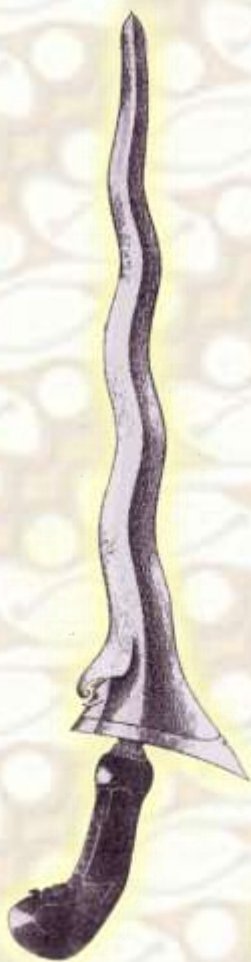


Pulanggeni

Kalanadah

Sinarasah

Dapur Keris Luk 7



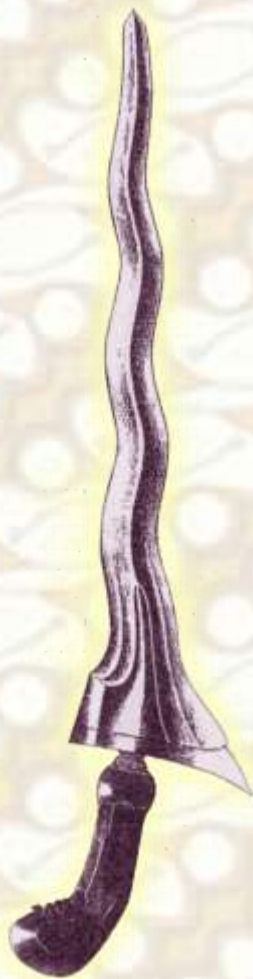
Sempana
Panjul



Carubuk



Sempana
Bungkem



Sepokal

Dapur Keris Luk 7



Murdo
Malela



Kidang Soka



Jaran
Goyang



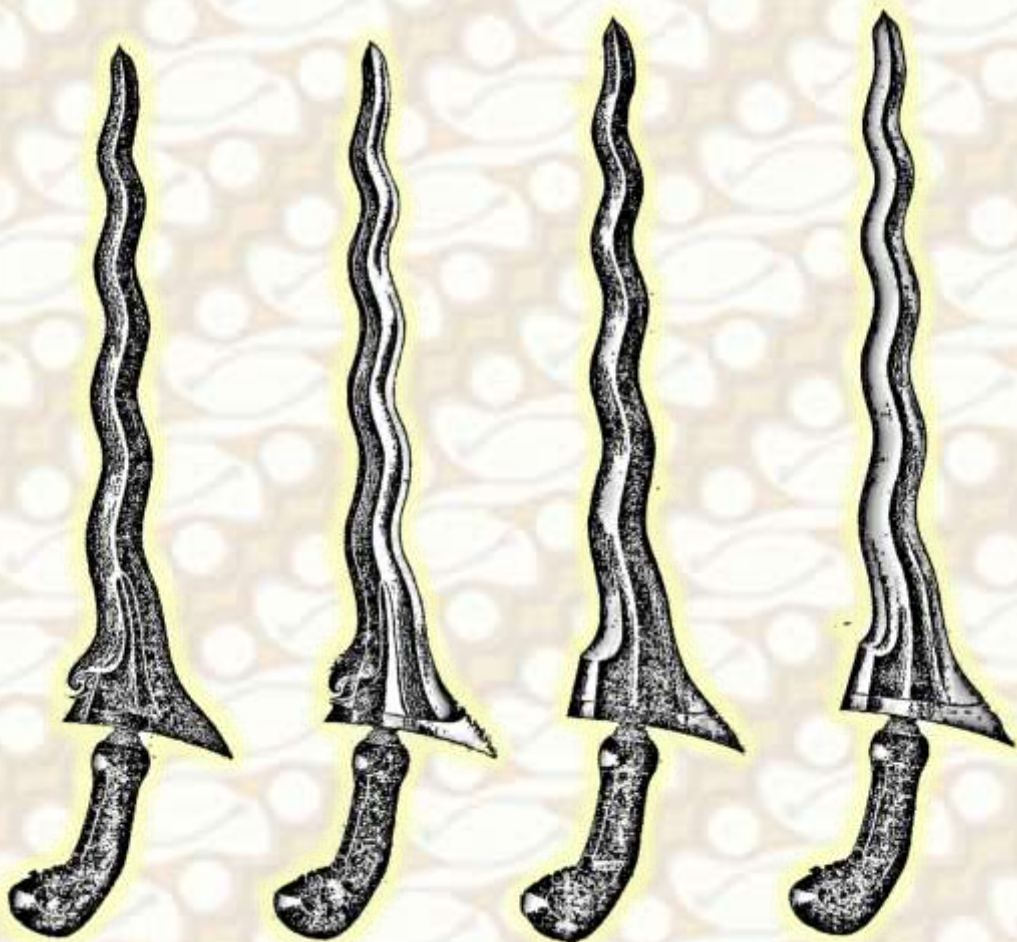
Pani Semedi

Dapur Keris Luk 7

Naga Keras



Dapur Keris Luk 9



Jaradeh

Balebang

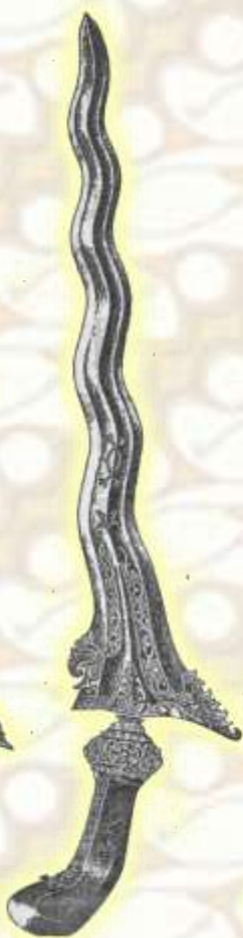
Kidang Mas

Buto Ijo

Dapur Keris Luk 9



Pudhak
Panimbal



Bale
Kencana



Sempana



Sabuk
tampar

Dapur Keris Luk 9



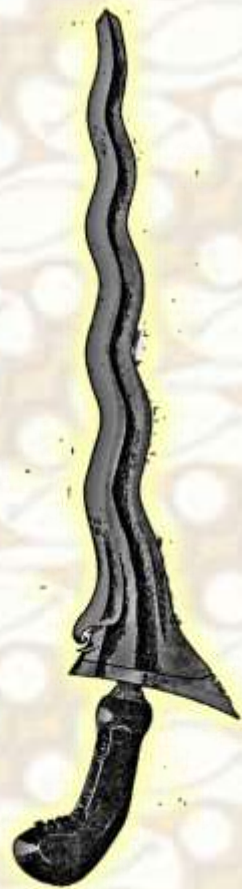
Paniwen



Panimbal

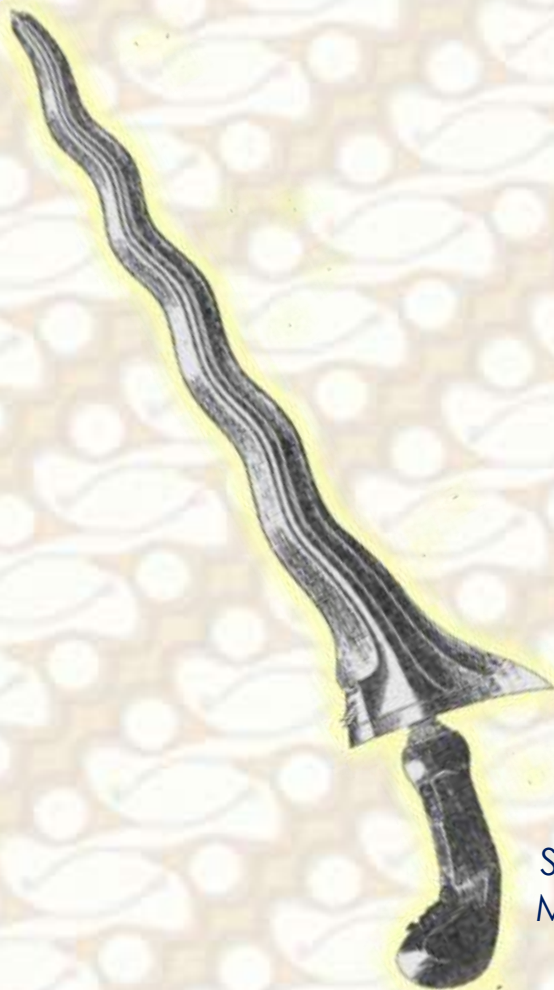


Jaruman



Carang
Soka

Dapur Keris Luk 9



Segara
Muncar

Dapur Keris Luk 11



Bandotan



Sabuk Inten



Cerita
Dalem



Santan

Dapur Keris Luk 11



Carita
Gandhu



Carita
Prasaaja

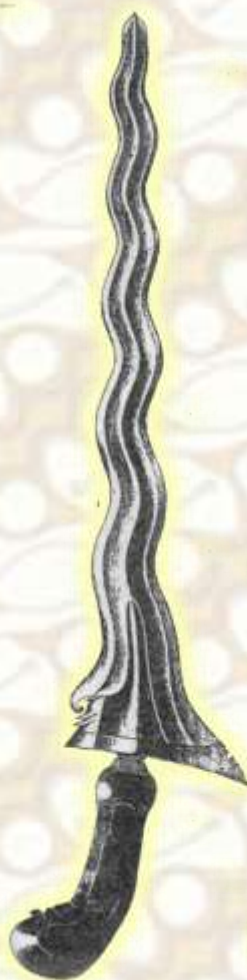


Carita
Genengan



Carita
Bungkem

Dapur Keris Luk 11



Carita
Kaprabon



Carita Gula
Milir



Jaka Waru



Sepokal

Dapur Keris Luk 11



Waluring

Dapur Keris Luk 13



Karawelang



Lung
Gandhu



Naga
Bangkakan



Panji
Paniwen

Dapur Keris Luk 13



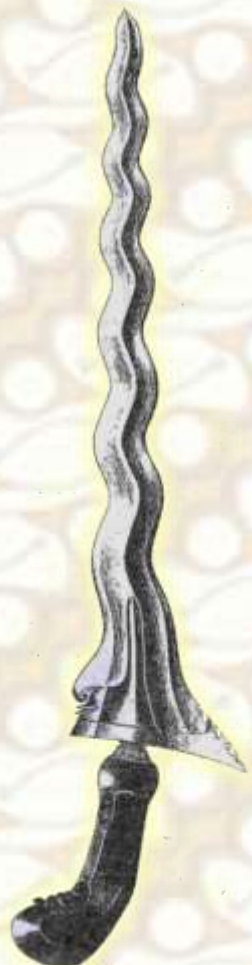
Naga Sastra



Naga
Siluman



Sengkelat



Parungsari

Dapur Keris Luk 13



Parungsari



Kantar





Dapur Keris Luk 13

Johan Mangan Kala

Dapur Keris Luk 15 - 29



Bima Krodha



Mahesa
Nyabrang

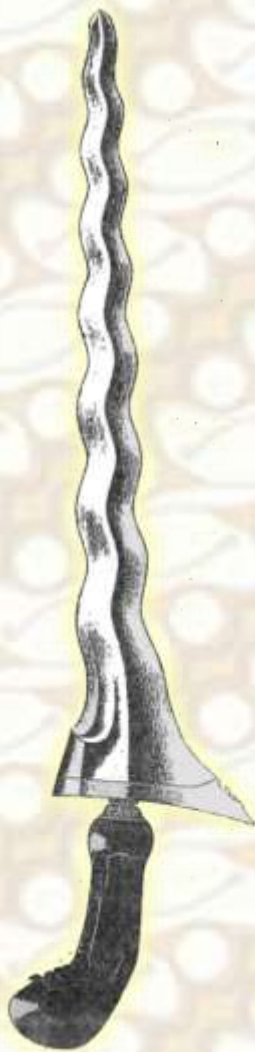


Sedet



Carita
Buntala

Dapur Keris Luk 15 - 29



Rangga
Pasung



Rangga
Wilah

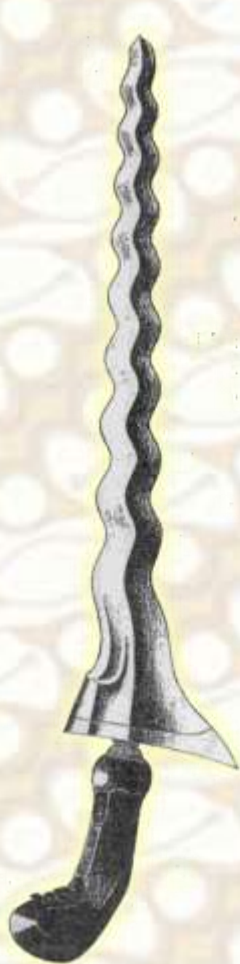


Ngamparbuto



Lancingan

Dapur Keris Luk 15 - 29



Trimurda



Darijit



Kalatinantang



Trisirah

Dapur Keris Luk 15 - 29



Bima
rangsang



Rangka
wirun



Kalabendu



Rangka
wulung

PAMOR KERIS

Pamor dalam dunia perkerisan memiliki 3 (tiga) macam pengertian.

- Yang pertama menyangkut bahan pembuatannya; misalnya: pamor meteorit, pamor Luwu, pamor nikel, dan pamor sanak.
- Pengertian yang kedua menyangkut soal bentuk gambaran atau pola bentuknya. Misalnya: pamor Ngulit Semangka, Beras Wutah, Ri Wader, Adeg, dan sebagainya.
- Ketiga, menyangkut soal teknik pembuatannya, misalnya: pamor mlumah, pamor miring, dan pamor puntiran.

Selain itu, ditinjau dari niat sang empu, pola pamor yang terjadi masih dibagi lagi menjadi dua golongan.

- Kalau sang empu membuat pamor keris tanpa merekayasa polanya, maka pola pamor yang terjadi disebut pamor tiban. Orang akan menganggap bentuk pola pamor itu terjadi karena anugerah Tuhan. Contoh pamor tiban,

misalnya: Beras wutah, Ngulit Semangka, Pulo Tirta.

- Kalau empu lebih dulu membuat rekayasa pola pamornya, disebut pamor rekan [rékan berasal dari kata réka = rekayasa]. Contoh pamor rekan, misalnya: Udan Mas, Ron Genduru, Blarak Sinered, dan Untu Walang.

Ada lagi yang disebut pamor titipan atau pamor ceblokan, yakni pamor yang disusulkan pembuatannya, setelah bilah keris selesai 90 persen. Pola pamor itu disusulkan pada akhir proses pembuatan keris. Contohnya, pamor Kul Buntet, Batu Lapak, dll.

Karena Pamor keris jumlahnya sangat banyak, maka hanya bisa digolongkan atau disebut dalam golongan. Keadaan inilah yang seringkali menjadi bahan diskusi atau perdebatan diantara penggemar/kolektor atau ahli keris.

Bahkan sering terjadi pamor keris diberi tambahan nama sehingga mengesankan keampuhan keris itu, contohnya: Udan Mas Inten, Mutu Manikem dan sebagainya.

Berikut adalah beberapa pamor keris yang paling umum ditemui.

Pamor Wos Wutah



Pamor yang paling banyak dijumpai, bentuknya tidak teratur tetapi tetap indah dan umumnya tersebar dipermukaan bilah.

Ada yang berpendapat pamor ini pamor gagal, saat si empu ingin membuat sesuatu pamor tetapi gagal maka jadilah Wos Wutah.

Tetapi ini dibantah dan beberapa empu dan pamor ini memang sengaja dibuat serta termasuk pamor tiban.

Pamor ini berkhasiat baik untuk ketentraman dan keselamatan pemiliknya, bisa digunakan untuk mencari rejeki, cukup wibawa dan disayang orang sekelilingnya, pamor ini tidak pemilih.

Pamor Ngulit Semongko



Sepintas seperti kulit semangka, tuahnya seperti Sumsum Buron, memudahkan mencari jalan rejeki dan mudah bergaul pada siapa saja dan dari golongan manapun.

Pamor ini tidak memilih dan cocok bagi siapa saja.

Pamor Tambal



Mirip goresan kuas besar pada sebuah bidang lukisan. Tuahnya biasanya menambah kewibawaan dan menunjang karier seseorang.

Menurut istilah Jawa bisa menjunjung derajat. Pamor ini termasuk pemilih dan tidak setiap orang cocok.

Pamor Pulo Tirto



Seperti Wos Wutah hanya gumpalan gambarnya terpisah agak berjauhan, seperti bentuk pulau pada peta.

Tuahnya sama dengan pamor Wos Wutah.

Pamor Sumsum Buron



Pamor ini juga mirip Wos Wutah, gumpalan juga terpisah agak berjauhan seperti Pulo Tirto hanya agak lebih besar dan lebih menyatu.

Tuahnya baik, tahan godaan dan murah rejeki serta tidak pemilih.



Pamor Melati Rinonce

Bentuknya mirip pamor Rante tetapi umumnya bulatannya lebih kecil dan tidak berlubang.



Bulatan itu berupa pusaran pusaran mirip dengan pamor Udan Mast tetapi agak lebih besar sedikit.

Tuahnya mencari jalan rejeki dan menumpuk kekayaan. Untuk pergaulan juga baik, pamor ini tidak memilih dan bisa digunakan siapa saja.

Pamor Rante



Tuah utama pamor ini adalah untuk menampung dan mengembangkan rejeki yang didapat.

Bentuknya agak mirip pamor Melati Rinonce, hanya bedanya pada bulatannya ada semacam gambar "lubang".

Pamor Adeg



Pamor Adeg banyak dijumpai, tergolong pamor pemilih tetapi lebih banyak yang cocok dari pada tidak.

Tuahnya terutama sebagai penolak, ada yang menolak guna-guna, ada yang menolak wabah, angin ribut, banjir dan lainnya.

Ada yang hanya menolak satu sifat ada yang beberapa sifat penolakan.

Pamor Mrambut



Sepintas seperti Adeg, Pamor Mrambut alurnya terputus-putus.

Tuahnya hampir sama dengan pamor Adeg. Tergolong pemilih, tidak semua orang cocok..

Pamor Sekar Lampes



Tuah dari pamor ini mirip dengan pamor Tumpal Keli.

Pamor Sekar Lampes umumnya juga mengandung tuah yang menambah kewibawaan pemakainya dan tergolong pamor yang tidak pemilih.

Pamor Ilining Warih



Rejeki yang lumintu, walaupun sedikit demi sedikit tetapi selalu ada saja. Itulah yang utama tuah dari Ilining Warih.

Selain soal rejeki, pamor ini juga baik untuk pergaulan. Tidak memilih dan umumnya cocok untuk siapapun.

Pamor Blarak Ngirid



Disebut juga dengan "Blarak Sinered", tapi ada sebagian ahli yang membedakan

Tuah utamanya menambah kewibawaan dan pergaulan, dan juga untuk kesejahteraan pemiliknya.

Pamor ini tergolong memilih.

Pamor Ron Pakis



Mirip sekali dengan Blarak Ngirid, hanya pada bagian tepinya seolah ada sobekan.

Tergolong pamor memilih dan tuahnya untuk kewibawaan serta keberanian (tatag bhs jawa).

Biasanya dimiliki pejabat atau kaum prajurit: Militer, aparat polisi dsb.

Pamor Koro Welang



Juga hampir sama dengan Blarak Ngirid atau Ron Pakis, tetapi “daun” nya lebih besar dan lebih menyatu.

Tuahnya juga hampir sama dengan Blarak Ngirid, tetapi fungsi pergaulannya lebih besar dari fungsi wibawanya.

Tergolong pamor pemilih.

Pamor Ron Genduru



Agak mirip Ganggeng Kanyut tetapi relatif susunannya lebih teratur dan rapi.

Tuahnya berkisar pada kewibawaan dan rejeki. Baik digunakan untuk pengusaha yang punya banyak anak buah.

Tergolong pamor pemilih..

Pamor Mayang Mekar

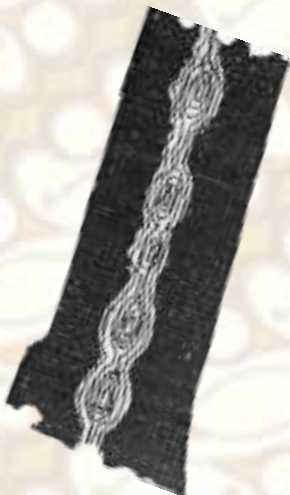


Bentuknya indah sekali seperti daun Seledri, tuahnya memperlancar pergaulan dan dikasihani orang sekeliling.

Beberapa diantaranya malah bertuah memikat lawan jenis.

Tergolong pamor pemilih.

Pamor Wiji Timun



Menyerupai biji ketimun. Hampir sama dengan pamor Uler Lulut tetapi lebih kecil dan lonjong.

Tuahnya juga untuk mencari jalan rejeki. Ada sedikit unsur kewibawaan. Baik untuk pedagang maupun untuk pengusaha.

Pamor ini agak pemilih.

Pamor Kenongo Ginubah



Tuahnya menarik perhatian orang. Pergaulannya baik dan diterima digolongan manapun.

Berbentuk seperti rangkaian bunga kenanga

Tetapi pamor ini termasuk pemilih.

Pamor Walang Sinundhuk



Bentuknya mirip dengan sate belalang. Posisi belalang-belalangnya bisa miring kekiri, bisa kekanan.

Tuah utamanya memengaruhi orang lain. Wibawanya besar sehingga baik dimiliki oleh pemuka masyarakat, guru, pemimpin politik. Tergolong pamor pemilih.

Pamor Tumpal Keli



Tuahnya baik untuk pergaulan.

Bisa menunjang karier karena pemiliknya akan disayang atasan.

Termasuk pamor tidak pemilih, atau siapa saja cocok memilikinya.

Pamor Bondo Segodo



Bentuknya menyerupai bulatan menggumpal dari bawah keatas.

Tuahnya untuk jalan rejeki dan pergaulan serta ketentraman rumah tangga.

Tergolong tidak pemilih, sehingga bisa dimiliki oleh siapa saja.

Pamor Melati Sinebar



Mirip pamor Tetesing Warih, merupakan bulatan ber-susun rangkap tiga atau lebih tetapi bulatan-nya tidak sempurna betul.

Tempatnya ditengah bilah dan jarak satu bulatan dengan lainnya sekitar 1 cm atau lebih.

Pamor ini tergolong tidak pemilih dan tuahnya untuk mencari rejeki.

Pamor Manikem



Tergolong pamor langka dan hanya dijumpai dikeris muda terutama tangguh Madura.

Garis penghubung antar bulatan lebih lebar. bulatannya juga lebih lebar bahkan ada yang menyentuh tepi bilah. Tergolong tidak pemilih

Pamor Sekar Kopi



Mirip pamor Tetesing Warih, merupakan bulatan ber-susun rangkap tiga atau lebih tetapi bulatan-nya tidak sempurna betul.

Tempatnya ditengah bilah dan jarak satu bulatan dengan lainnya sekitar 1 cm atau lebih.

Pamor ini tergolong tidak pemilih dan tuahnya untuk mencari rejeki.

Pamor Bonang Rinenteng



Agak mirip dengan pamor Sekar Kopi tetapi bulatannya hanya satu. Boleh dikiri-kanan secara simetris atau selang seling. bulatannya seperti pusaran di pamor Udan Mas.

Tergolong tidak pemilih dan memudahkan mencari rejeki..

Pamor Jung Isi Donya



Bentuknya mirip Putri Kinurung. Bedanya bulatan-bulatan kecil yang terdapat pada “kurungan” bulatan relatif lebih besar.

Ada juga yang bentuknya sepinas mirip pamor Bendo Segodo. Tuahnya untuk “menumpuk” kekayaan dan tidak memilih.

Pamor Wulan-wulan



Mirip Melati Sinebar atau mirip Bendo Segodo. Bedanya pada pamor Wulan-Wulan , bagian tengahnya berlubang jelas.

Tuahnya memudahkan mencari jalan rejeki dan mengikat langganan. Sering disimpan ditoko atau warung.

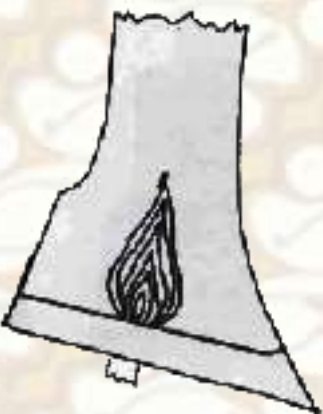
Pamor Tunggak Semi



Pamor ini terletak ditengah Sor-soran, bentuk seperti tampak digambar samping.

Berkombinasi dengan pamor Wos Wutah. Tuahnya untuk mendapatkan rejeki walau bagaimanapun kecilnya. Tidak termasuk pamor pemilih.

Pamor Bawang Sebungkul



Bentuknya memang mirip bungkul bawang, berlapis-lapis. Paling sedikit ada lima lapisan dan terletak di sor-soran.

Tuahnya dibidang rejeki , untuk pengembangan modal.

Cocok untuk orang yang bekerja di Bank dan pengembangan modal. Tidak pemilih.

Pamor Udan Mas



Bentuknya merupakan pusaran atau gelang-gelang berlapis, paling sedikit ada tiga lapisan. Letaknya ada yang beraturan dan ada yang berserakan.

Pamor ini sering pula berkombinasi dengan Wos Wutah atau Tunggak Semi. Manfaatnya untuk mencari rejeki dan tidak pemilih.

Pamor Sisik Sewu



Seperti gambar sisik ikan, tetapi bila diperhatikan seperti pamor Udan Mas menggumpal menjadi satu, namun pamor ini jarang ditemui.

Selain untuk rejeki juga untuk meningkatkan wibawa. Cocok bagi pengusaha dengan banyak karyawan.

Pamor Putri Kinurung



Bentuknya menyerupai gambaran danau dengan tiga atau lebih “pulau” ditengahnya. Letaknya ditengah sor-soran.

Tuahnya untuk memudahkan mencari rejeki dan mencegah sifat boros. Bisa diterima dikalangan manapun. Tidak pemilih.

Pamor Gumbolo Geni



Bentuknya menyerupai gambaran danau dengan tiga atau lebih “pulau” ditengahnya. Letaknya ditengah sor-soran.

Tuahnya untuk memudahkan mencari rejeki dan mencegah sifat boros. Bisa diterima dikalangan manapun. Tidak pemilih.

Pamor Kol Buntet



Mirip pamor Batu Lapak, bedanya pusarannya hanya satu dan alurnya melingkar dan secara keseluruhan lebih bulat dibandingkan pamor Batu Lapak.

Tuahnya Selain menghidarkan bahaya juga menghalangi usaha penipuan. Umumnya pamor ini baik untuk semua orang.

Pamor Kutho Mesir



Bentuknya terdiri dari tumpukan gelang gelang cenderung agak persegi. Letaknya dibagian sor-soran dan tuah rejekinya lebih kuat.

Pamor ini sering dikombinasi dengan pamor lain seperti Wos Wutah dan Tunggak Semi.

Pamor Udan Riris



Ada yang penuh dari sorsoran sampai ujung bilah, ada yang “mengisi” sebagian bilah saja.

Tuahnya kewibawaan dan kepemimpinan ada fungsi untuk menolak guna-guna. Pamor ini pemilih..

Pamor Reged Banyu



Pamor ini ada yang menghias seluruh bilah, ada yang sebagian saja, tidak dari sor-soran keujung bilah.

Tuahnya untuk melindungi si pemilik dari musibah mendadak. Bahasa Jawanya “Singkir Baya” atau “Tulak Bilahi”. Pamor ini tidak pemilih.

Pamor Rojo Suleman



Banyak pula yang mengatakan ini adalah rajanya pamor. Letaknya ditengah sor-soran.

Tuahnya memang merupakan kumpulan dari hal-hal yang baik, positif. Menghindari bahaya dan mencari jalan rejeki, wibawanya kuat, disayang dan disegani orang disekilingnya. Namun pamor ini punya sifat "memilih".

Pamor Batu Lapak



Bentuknya menyerupai pusaran yang melingkar-lingkar, biasanya lebih dari lima. Letaknya di sor-soran tengah.

Tuahnya "Singkir Baya". Baik untuk anggota Militer ataupun orang biasa. Berkhasiat bagi yang mempelajari kekebalan, bela diri. Pamor tidak memilih.

Pamor Sirat



Kadang disebut “Teja Bungkus” atau “Bima Bungkus”, baik dipegang oleh mereka yang punya posisi pimpinan karena factor wibawa, kepemimpinan dan disayang anak buah.

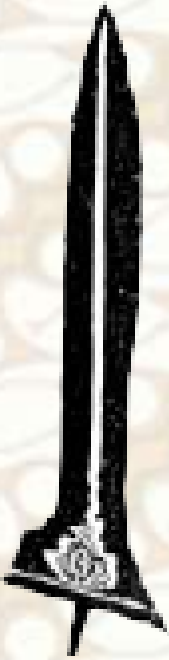
Pamor Tunggul Wulung



Pamor Tunggul Wulung yang baik merupakan pamor tiban. Bentuknya mirip gambar anak yang sangat sederhana, hanya kepala, tangan dan kaki dan menempati daerah blumbangan.

Tuahnya menolak berbagai macam penyakit dan tidak memilih tetapi pemiliknya harus berperilaku baik, tak boleh menyeleweng. Tergolong pamor langka.

Pamor Lintang Kemukus



Disebut juga “Kukus Tunggal”, bentuknya seperti Sodo Saler, hanya dibagian sor-soran pamor ini menggumpal. Gumpalan ini boleh berupa Benang Setukel atau Tunggak Semi atau Wos Wutah atau juga Bawang Sebungkul. Selain dipercaya membawa rejeki juga untuk ketenaran dan menambah wibawa. Tidak pemilih.

Pamor Pancuran Mas



Banyak dicari pedagang dan pengusaha karena dipercaya membawa keberuntungan bagi pemiliknya, lagipula tidak pemilih.

Bentuknya mirip Sada Saler tetapi dibagian ganjanya tepat diujung Sada Saler pamornya seperti bercabang dua.

Pamor Sada Saler



Arti harfiahnya Lidi Sebatang, bentuknya sesuai dengan namanya. Berupa garis lurus membujur sepanjang bilah.

Tuahnya ada yang untuk menambah kewibawaan, ketenaran (populeritas) atau keteguhan iman dan pamor ini cocok untuk semua orang.

Pamor Wengkon



Ada yang menamakan pamor Tepen. Bentuknya mirip bingkai (wengkon artinya bingkai).

Tuahnya untuk perlindungan, ada yang untuk menghindari dari godaan, ada yang memperbesar rasa hemat dan ada yang untuk menghindari dari guna-guna.

Pamor Kudung



Pamor ini selalu terletak diujung bilah dan tuahnya seperti namanya untuk melindungi pemiliknya dari serangan guna-guna dan perlindungan dalam situasi darurat. Pamor ini sering digunakan untuk “penunggu rumah”

Pamor Satriyo Pinayungan



Ada dua macam pamor Satriya Pinayungan. Yang pertama pamor pada bagian sor-soran, apa saja bentuknya, bisa Wos Wutah, lalu diatas pamor itu (dekat ujung bilah) terdapat pamor Kudhung. Yang kedua, motif pada sor-soran menyerupai Udan Mas tapi bentuknya teratur.

Tiga bulatan mendatar diteruskan beberapa



bulatan keatas.
Tuahnya sama, membi
perlindungan bagi
pemiliknya dari perbuatan
sirik orang lain. Walau
keduanya tidak pemilih
tetapi pamor yang
pertama lebih cocok untuk
mereka yang bekerja di
pemerintahan sedangkan
yang kedua untuk
wiraswasta.

Pamor Segara Wedi



Terjemahan dalam Bahasa
Indonesia, Gurun Pasir.
Namun sifat tuahnya
bukan berarti “kering
kerontang” atau “gersang”
melainkan justru baik.
Menurut banyak orang
tuahnya mudah

mendapatkan rejeki. Mirip
Udan Mas tetapi
bulatannya lebih kecil dan
lebih banyak serta tersebar
diseluruh permukaan bilah.
Pamor ini tergolong tidak
pemilih.

Pamor Badalela



Pamor ini tuahnya buruk, ada yang menyebut pamor Bebala.

Sebaiknya dilarung saja sebab pemiliknya akan kena pindah, dicurigai serta menerima akibat buruk pekerjaan orang lain

Pamor Untu Walang



Arti harafiahnya "Gigi Belalang", tuahnya menambah kewibawaan seseorang.

Tuahnya dituruti kata katanya dan pamor ini tergolong pemilih, hanya orang yang punya kedudukan cukup tinggi bisa cocok. Untuk guru dan pendidik biasanya juga cocok.

Pamor Tudhung

Tergolong pamor yang buruk tuahnya.



Sipemilik akan sering pindah rumah atau diusir oleh sesuatu sebab. Rumahtangga tidak tentram dan dijauhi rejeki. Sebaiknya dibuang saja.

Pamor Endas Baya



Tuahnya buruk, sipemilik sering dapat musibah karena tingkah lakunya sendiri.

Sebaiknya dibuang saja karena siapapun pemakainya akan selalu sial.



Pamor Dhadung Muntir



Mirip Sada Saler tetapi “garis” ditengah bilah mempunyai motif seperti pilinan tambang atau dhadhung.

Tuahnya sama dengan Sada Saler, menyangkut kewibawaan, keteguhan hati. Pamor ini banyak terdapat pada keris buatan Madura dan tergolong pamor pemilih.

Pamor Rahtama



Terletak dibagian sor-soran merupakan pamor tiban diantara pamor dominan seperti Wos Wutah dan Ngulit Semangka.

Baik sekali jika diberikan pada suami-istri yang baru menikah dengan harapan agar memperoleh anak yang soleh dan berbudi luhur.

Pamor Puser Bumi

Disebut juga Puser Bumi. Bentuknya mirip Udan Mas tetapi dengan skala yang jauh lebih besar.



Pamor ini tergolong pamor miring, merupakan lingkaran yang berlapis dan bukan melingkar seperti obat nyamuk, tuahnya baik tetapi pemilih dan tidak semua orang "kuat" memilikinya.

Umumnya dipercaya sebagai pamor yang baik untuk menjaga rumah.

Pamor Lintas Mas



Letaknya dibagian tengah sor-roran, paling sedikit jumlah pusaran-pusaran-nya ada lima buah. Baik untuk berdagang terutama perhiasan.

Pamor ini pemilih dan tuahnya hanya bisa dirasakan oleh yang cocok saja.

Pamor Nur



Letaknya ditengah sor-soran, mirip huruf S.

Tuahnya baik terutama untuk guru, pemimpin atau orang yang dituakan serta wibawanya besar, punya sifat pelindung dan tempat bertanya orang lain. Sifatnya pemilih, untuk yang masih “muda” umumnya kurang kuat.

Pamor Sekar Susun



Hampir seperti Melati Rinonce tetapi ukuran bunganya lebih besar. Bentuk bunga seperti bulatan pada pamor Bendo Segodo.

Memudahkan dalam mencari rejeki dan tidak pemilih. Hanya ditemukan pada keris keris yang relatif muda.

Pamor Sekar Tebu



Hampir seperti Blarak Ngirid atau Sinered, tetapi ujungnya tidak sampai kebilah keris, melainkan agak mengumpul ditengah saja dan guratannya lebih halus.

Tidak pemilih dan tuahnya untuk kewibawaan dan kepemimpinan.

Pamor Klabang Sayuto



Seperti paduan pamor Blarak Ngirid dan Naga Rangsang. Sepintas seperti seekor klabang dengan kaki seribunya. Dipercaya bisa menambah kewibawaan dan kekuasaan.

Pamor ini tergolong pemilih dan hanya cocok bagi yang memegang posisi pimpinan.

Pamor Manggar



Mirip untaian Bunga Kelapa. Merupakan kumpulan dari bentuk pamor macam pamor Wiji Timun tetapi letaknya sering menyudut, bersusun dari sor-soran keujung bilah.

Memudahkan mencari rejeki dan menonjol dalam lingkungan pergaulan. Tidak pemilih.

Pamor Jala Tunda



Tergolong pamor pemilih. Tuahnya untuk ketenaran, untuk menonjol dalam lingkungan dan tergolong pamor langka walau dari teknik pembuatan tidak terlampau sukar.

Sepintas mirip pamor Wengkon tetapi lebar dan pada bagian dalam ada lekuk-lekuk yang terkadang simetris berhadapan tetapi pada

bagian lain sering tidak simetris.

Pamor Jala Tunda yang bagus, garis-garis yang menjadi wengkon biasanya halus dan rangkap banyak sekali.

Pamor Sumur Bandung



Merupakan bulatan hitam besi tanpa pamor sebesar uang logam lima puluh sen-an atau lebih kecil sedikit letaknya ditengah bilah, diantara pamor – biasanya Wos Wutah nggajih atau Pendaringan Kebak nggajih.

Banyak terdapat pada keris buatan Madura. Tergolong pamor pemilih dan paling cocok buat keprajuritan, militer atau yang belajar ilmu kekebalan.

Pamor Buntel Mayit



Nama yang menyeramkan, artinya "pembungkus mayat". Tergolong pamor sangat pemilih.

Kalau cocok akan cepat menanjak kariernya atau kekayaannya tetapi kalau tidak cocok bisa mendapatkan malapetaka.

Pamor Jarot Asem



Ini termasuk pamor langka. Sepintas seperti jalinan serabut kasar, saling menyilang arahnya tetapi tidak ada kesan tumpang tindih.

Pamor ini dipercaya memberikan pengaruh baik pada pemiliknya, menjadi teguh hatinya dan besar tekatnya. Amat cocok bagi yang punya cita-cita besar baik dalam pendidikan ataupun dalam pekerjaan.

Pamor Kendhit Gumantung



Ini termasuk pamor tiba. Letaknya dibagian sor-soran dan biasanya bercampur pamor yang lebih dominan seperti Wos Wutah atau Ngulit Semangka.

Dipercaya dapat menolak segala macam penyakit menular, jadi seperti anti wabah. Tetapi pemiliknya harus menjaga tingkah lakunya dan jangan sampai menyeleweng dari jalan yang lurus.

Pamor Kupu Tarung



Sepintas seperti gambar kupu-kupu sedang berlagu. Namun esoterinya tidak ada sangkut paut dengan bidang laga, bahkan baik untuk pergaulan.

Pamor ini tidak pemilih dan terletak sepanjang bilah dari sor-soran hingga ujung bilah.

Pamor Mrutu Sewu



Mirip Udan Mas dan Sisik Sewu. Pamornya berupa bulatan besar dan kecil, rapat satu sama lainnya dan disela pamor yang berbentuk pusaran-pusaran itu ada semacam titik-titik pamor kecil. Pamor ini memudahkan mencari rejeki juga dipercaya orang memudahkan anak gadis atau janda dalam mencari jodoh dan pamor ini tidak pemilih.

Pamor Ratu Pinayungan



Tergolong pamor tiban yang letaknya di sor-soran dan biasanya bercampur pamor dominan lainnya. Pengaruhnya baik pada pemiliknya, melindungi marabahaya, berwibawa dan punya pengaruh luas. Baik bagi seorang pimpinan tetapi tergolong keris pemilih.

Pamor Lawe Setukel



Biasa disebut “benang setukel” atau “saukel”. Sepintas memang mirip benang yang diurai dari gulungannya.

Keris ini cocok untuk polisi, militer atau pekerja lapangan. Banyak yang mengang-gap keris ini bisa menolak gunaguna dan keris ini tergolong pemilih.

Pamor Yogo Pati



Hati-hatilah bila berjumpa dengan keris ini. Pamor ini punya pengaruh buruk sekali, terutama buat yang bekeluarga.

Sering anak-anak sang pemilik sakit-sakitan atau bahkan meninggal. Sebaiknya dilarung saja.

Pamor Kinasihan



Ini pamor baik dan tidak pemilih, tuahnya disayang dan dihormati orang sekeliling. Factor rejeki juga baik, bisa lumintu (selalu ada saja)

Pamor Kalacakra



Tergolong pamor langka. Untuk penguasaan wilayah, kekuasaan dan kewibawaan serta kepemimpinan. Baik dipakai oleh pemimpin masyarakat. Ada faktor penolak bala dan guna-guna.

Pamor Bungkus



Bentuknya sederhana, Cuma gambaran seperti tonjolan berlekuk-lekuk bagai kepompong ulat dan letaknya di sorsoran. Tuahnya memudahkan mencari rejeki, hemat serta merupakan pamor yang tidak pemilih. Paling cocok untuk pedagang atau pengusaha.

Pamor Slamet



Bentuknya mirip bayi berjambul sedang tidur. Letaknya di sor-soran dan juga terdapat pada tombak atau pedang.

Tuahnya adalah untuk keselamatan dan tergolong "singkir baya", termasuk berguna untuk menolak guna-guna.

Kelebihan dibanding pamor lain, pamor Slamet ini juga mencegah fitnah serta omongan negatif. Tidak pemilih dan cocok untuk semua orang.

Pamor Makrib/Makarib



Kadang disebut pamor Makarib. Tuahnya baik sekali, menyangkut kepemimpinan, rejeki dan keselamatan dalam perjalanan dan pamor ini tidak pemilih.

Pamor Telogo Mebleng



Bentuknya menyerupai gelang-gelang yang tidak begitu bulat dan paling sedikit ada tiga gelang-gelang. Letaknya pada bagian pejetan (blumbangan) dibelakang gandhik.

Tuahnya untuk penumpukan harta dan rejeki, yang sudah kita terima sukar keluar lagi kecuali untuk hal yang bermanfaat. Baik buat orang yang pemboros agar bisa lebih hemat dan pamor ini tidak pemilih.

Pamor Panguripan



Disebut juga pamor Ngurip-urip, mirip pamor Tamsul Kinurung tetapi bentuk utamanya bukan jajaran genjang melainkan lingkaran-lingkaran yang pada satu sisinya seperti meleleh. Letaknya ditengah sor-soran, tuahnya seperti namanya untuk

memudahkan mencari sandangpangan, rejeki. Pamor ini istimewa dan kadang bisa digunakan untuk mengusir mahluk halus. Perbawanya dijaui binatang buas. Termasuk pamor tidak pemilih.

Pamor Dikiling



Ada yang menyebut pamor Dingkiling atau Cengkiling, tuahnya buruk bagi yang sudah berumah tangga.

Sering ruwet, cekcok dan tidak tentram bahkan bisa jadi rumahtangganya akan bubar.

Pamor Ganggeng Kanyut



Tuahnya seperti Sekar Lampes, tetapi yang menonjol justru kewibawaannya, tergolong juga pamor pemilih.

Pamor Unthuk Banyu



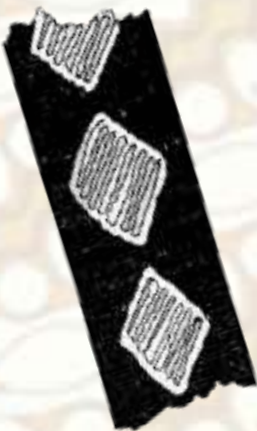
Mirip dengan air berbuih, tuahnya untuk rejeki dan pergaulan serta mengurangi sifat boros. Tergolong tidak pilih.

Pamor Tedjo Kinurung



Seperti perpaduan pamor Sada Saler dan Wengkon, tuahnya cenderung seperti Sada Saler yaitu berkaitan dengan kepemimpinan dan derajat. Tergolong pilih.

Pamor Wiji Semen



Tergolong pamor rekan dan juga pilih. Tuahnya melindungi dari guna-guna atau mahluk halus.

Tergolong pamor miring yang menempati bagian bilah dari sor-soran sampai keujung bilah.

Pamor Tumpuk



Terletak dibagian sor-soran, bentuknya menyerupai garis melintang antara tiga sampai lima lapis, manfaatnya seperti Udan Mas, memudahkan “menumpuk” rejeki. Pada umumnya kerisnya lurus dengan dapur kalau tidak Tilam Upih atau Brojol.

Pamor Rojo Gundolo



Sebagian orang menyebut Gundolorojo. Umumnya ter-letak ditengah sor-soran, namun ada kalanya terletak agak ketengah bilah keris.

Bentuknya mirip gambar mahluk yang menakutkan, kadang seperti perempuan kadang seperti laki-laki atau juga hewan. Rojogundolo yang bertuah biasanya yang dari pamor tiban dan bukan rekan.



Umumnya bersifat perlindungan terhadap pemiliknya, bisa digunakan menolak guna-guna, memindahkan mahluk halus, membersihkan rumah “angker” bahkan jika kerisnya istimewa bisa digunakan menyembuhkan orang yang kesurupan.

Tergolong pamor tidak pemilih dan bisa juga terdapat di tombak atau pedang.

Masih banyak jenis pamor yang tidak bisa disebutkan disini, karena kurangnya referensi dan data akurat, dan juga tentu perkembangan teknik pembuatan keris yang semakin baik, akan menghasilkan pamor-pamor baru yang semakin beragam, dan berkembang.

Tentulah buku ini tidak cukup lengkap memberikan gambaran tentang keris yang sesungguhnya, hanya pengenalan sederhana bahwa ternyata keris memang bukan sekedar senjata, di dalamnya

mengandung filosofi-filosofi yang cukup dalam dan untuk mempelajarinya butuh ketekunan dan keseriusan yang tidak sedikit.

Sumber-sumber referensi tentang keris juga tidak banyak, dan buku ini hanya mencoba mensarikan dari sumber-sumber online dan bahan pustaka offline yang jumlahnya tidak banyak tersebut.

Masih ada banyak kekurangan dan mungkin ada beberapa yang tidak sesuai dengan dunia perkerisan nyata, silahkan sebagai bahan diskusi dan perdebatan, selama dengan satu landasan untuk nguri-uri kebudayaan nasional.







Beberapa Bentuk Mendak



Nama Mendak :

- | | | | |
|----|---------------|----|---------------|
| 1 | Parijatha | 11 | Bejen |
| 2 | Tumbar Pecah | 12 | Kendhit |
| 3 | Kendhit | 13 | Tumpang Sari |
| 4 | Kendhit Mirah | 14 | Wajikan |
| 5 | Wedhengan | 15 | Robyong |
| 6 | Meniran 1 | 16 | Meniran |
| 7 | Segara Muncar | 17 | Segara Muncar |
| 8 | Bejen | 18 | Tumbar Pecah |
| 9 | Meniran 2 | 19 | Mrutu Sewu |
| 10 | Tumpalan | 20 | Mrican |



DAFTAR PUSTAKA:

- Catatan mengenai Pamor Keris "Sekelumit Pembelajaran dan Pengetahuan tentang Keris dan Tombak yang Merupakan Karya Budaya Bangsa Kita Sejak Dulu Sampai Sekarang" Oleh Empu Jhuel's, Surabaya Tahun 2011
- Berbagai Sumber Online